

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi pendidikan vokasi yang merupakan program pendidikan yang memandu proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu menerapkan dan mengembangkan standar keahlian sesuai dengan persyaratan khusus untuk lulusan yang dibutuhkan stakeholder pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diselenggarakan didasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan membekali pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Disamping itu, yang diharapkan selain memasuki dunia kerja, tetapi juga memperkuat dan meningkatkan potensi daerah serta mampu menjadi wirausahawan secara mandiri.

Seiring dengan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang handal untuk menghasilkan atau terciptanya anak bangsa yang berkualitas, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mencapai kualitas pendidikan tinggi yang memenuhi kebutuhan pembangunan, dengan cara menyusun sistem manajemen yang baik untuk mencapai efisiensi yang tinggi dan efektivitas. Salah satu kegiatan pendidikan akademik tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan selama 1 (satu) semester penuh dan untuk program pembelajaran terstruktur program D-IV. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Selama semester ini, mahasiswa dipersiapkan secara mandiri untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan khusus industri sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Dalam kegiatan PKL ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan berbagai tugas yang mengaitkan pengetahuan akademik

dengan keterampilannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa diberikan tugas khusus oleh dosen pembimbing di bidang keahliannya pada program studi masing-masing sesuai dengan pedoman PKL yang telah ditetapkan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk mempelajari kerja nyata di perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lain, yang diharapkan menjadi wahana pengembangan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik intelektual, sosial dan managerial. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman nyata bagi siswa dengan berpartisipasi dalam pekerjaan sehari-hari di perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lain yang cocok layak dijadikan tempat PKL.

Selama mengikuti program PKL, mahasiswa berperan sebagai pekerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lain dan wajib mengikuti PKL secara daring dan mematuhi peraturan yang berlaku sehingga dapat memperoleh berbagai pengalaman praktis seperti: (1) memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta mampu memahami kualitas produk dan jasa yang dihasilkan; (2) mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi dan organisasi ; (3) mengenal pasar dari produk yang akan diproduksi; (4) memahami masalah yang dihadapi dan cara memperbaikinya; dan (5) mengembangkan sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk terjun di bidang kewirausahaan.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan di dua bidang kegiatan, yaitu Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Kegiatan PKL di lokasi penyelenggaraan makanan merupakan salah satu kegiatan yang membantu

mencapai kompetensi seorang ahli gizi (*registered dietien*) di bidang produksi dan pelayanan makanan (*food production and food service*). Rincian keterampilan yang ingin dicapai adalah: kemampuan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, kemampuan menginterpretasikan pengetahuan baru ke dalam praktik, kemampuan untuk melakukan supervisi pendidikan dan pelatihan kelompok sasaran (tenaga pengolah makanan) serta mengembangkan dan mereview materi pendidikan untuk kelompok sasaran. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada institusi penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial, khususnya pada penyelenggaraan makanan di rumah sakit yang menyelenggarakan makanan massal.

Rumah Sakit merupakan salah satu pelayanan medis yang menyelenggarakan kegiatan melalui pelayanan medis yang lengkap, terpadu dan bermutu. Salah satu pelayanan medis rumah sakit adalah pelayanan gizi yang diberikan oleh lembaga gizi melalui kegiatan pengelolaan makanan. Di fasilitas gizi, pelayanan gizi dioptimalkan secara efektif dan kualitatif melalui tindakan suportif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi untuk meningkatkan kesehatan pasien. Kondisi pasien memburuk karena kebutuhan gizi pasien tidak terpenuhi. Selain itu, makan berlebihan dan obesitas sangat erat kaitannya dengan penyakit degeneratif seperti diabetes, penyakit arteri koroner, hipertensi, dan kanker, sehingga diperlukan terapi gizi medis untuk mengobatinya

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau institusi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka

mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih memahami perbedaan atau perbedaan yang mereka temui di lapangan dengan yang dipelajari di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dimiliki orang di Politeknik Negeri Jember.

Metode yang digunakan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik di rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari di rumah sakit. Dengan pengalaman kerja ini, diharapkan mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan akademis dengan pengetahuan praktis dan mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

Selain itu, PKL juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu serta teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (*nutrition care*).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien di RS Citra Husada Jember.
2. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien.
3. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana dan implementasi asuhan gizi pada pasien.

4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien.
5. Mampu melakukan edukasi dietetik mandiri pada pasien kritis dengan diagnosa medis.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
4. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

b. Bagi instansi

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

c. Bagi lokasi PKL

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan PKL dilaksanakan untuk Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RS Citra Husada Jember. Waktu pelaksanaan dilakukan pada 6 Desember – 19 Januari 2022 yang dilakukan secara daring.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan secara online menggunakan media sosial *WhatsApp*.